

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era *society* 5.0 adalah era revolusi industri ke- 4 yang ditandai dengan munculnya teknologi-teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (*artificial Intelligence*), *big data*, dan *internet of things* perkembangan teknologi tersebut layaknya dua mata uang dengan kelebihan dan kekurangannya. Lain sisi kita mungkin khawatir yang mana tugas manusia di era *society* 5.0 yang dapat dengan mudah digantikan dengan mesin. Namun era *society* 5.0 juga membawa berbagai macam manfaat yang dapat meningkatkan kualitas hidup kita sebagai manusia. Konsep *society* 5.0 sebenarnya tidak jauh berbeda dengan yang sebelumnya yaitu *society* 4.0 perbedaannya hanya terletak pada konteks yang menjadi fokusnya *society* 4.0 pada konteks perkembangan teknologi sedangkan *society* 5.0 lebih berfokus pada konteks manusia.¹

Era *society* 5.0 sebuah era yang harus dihadapi oleh setiap bangsa di dunia tidak terkecuali dengan Indonesia. Pada era tersebut di mana persaingan sangat Kompetitif, segala aktivitas manusia telah berbasis teknologi dan modernisasi di berbagai bidang, untuk dapat bersaing dan meraih kesuksesan. Salah satunya dengan cara mewujudkan sumber daya yang berkualitas. Dalam semua aspek dan lini kehidupan termasuk pendidikan harus menyesuaikan dengan iklim global. agar dapat *survive* dan *exist* menghadapi perubahan dan tuntutan globalisasi. Waters mendefinisikan globalisasi sebagai sebuah proses sosial yang

¹ Diva Kayla Nazwa Siti Umi Khoiriyah, Lia Karunia, "Analisis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Era Society 5.0," *JISPENDIORA Jurnal Ilmu sosioa, pendidikan* 2 (2023): 118.

mana batas geografis tidak penting lagi terhadap kondisi sosial dengan kata lain globalisasi juga diartikan sebagai penyusutan jarak yang ditempuh dan pengurangan waktu yang diambil dalam menjalankan aktivitas sehari-hari baik secara fisik ataupun dengan pelantara.² untuk menjawab hal tersebut pendidikan merupakan pilar utama dikarenakan maju mundurnya atau berkualitas tidaknya suatu bangsa akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan di bangsa tersebut.³ Berdasarkan *Programmer for Internasional Student Assesment* (PISA) yang dirilis *organization for economic Co-operation and Development* (OECD) atau penilaian pelajar internasional 2022, Indonesia menempati peringkat ke 70 dari 79 negara dalam matematika. Peringkat 67 dari 79 negara dalam science. Peringkat 66 dari 79 negara dalam *reading* hasil ini menunjukkan rendahnya pendidikan yang ada di Indonesia.⁴

Data tersebut menunjukkan bahwasanya hampir satu abad Indonesia merdeka ternyata kualitas pendidikan masih tertinggal jauh dari negara-negara tetangga yang tidak dulu meraih kemerdekaan. Seperti Finlandia, Singapura, dan Norwegia. Pada tahun 2030 hingga 2035 Indonesia akan memasuki bonus demografi di mana Indonesia akan lebih banyak ditopang oleh 52% oleh penduduk dengan usia produktif. Indonesia tentu harus bersiap menyambut bonus demografi. Yang mana pada era tersebut perkembangan global yang semakin cepat menuntut kesiapan masyarakat dalam menghadapinya. hal tersebut akan ditandai oleh beberapa faktor penentu antara lain demografi dunia,

² Malcolm Waters, *Globalization*, 2nd ed. (London: Taylor and Francis Group, 1995).

³ Dewi Paramita&Mundilarno, "Penerapan Manajemen Program Kelas Bilingual Cambridge Primary Curriculum Framework," *Media Manajemen Pendidikan* 2 (2020): 420.

⁴ Novrizaldi, "Tingkat Literasi Indonesia," *Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, last modified 2021, accessed March 10, 2023, <https://www.kemendiknas.go.id/>.

urbanisasi global, perdagangan internasional, kemajuan teknologi, persaingan sumberdaya manusia, perubahan geopolitik dan perubahan geoekonomi.⁵

Agar bonus demografi tersebut tidak menjadi ancaman demografi salah satu cara menghadapi era tersebut dengan mempersiapkan masyarakat untuk dapat bersaing dalam tataran global yaitu melalui bidang pendidikan. Dunia pendidikan harus mampu memberikan berbagai bekal kompetensi pada peserta didik untuk mempersiapkan generasi yang akan memasuki kehidupan pada era emas tersebut yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas, maju, mandiri dan modern serta dapat meningkatkan harkat martabat bangsa.⁶

Bangsa jepang misalnya pada tahun 1945 dalam keadaan yang sangat terpuruk dikarenakan hancurnya Hiroshima dan Nagasaki akibat serangan negara sekutu. Pasca kejadian tersebut Hirohito sebagai kaisar berfikir secara bijak tidak bertanya berapa banyak orang yang meninggal akan tetapi menanyakan berapa banyak guru yang meninggal? Pernyataan tersebut menjadi pondasi yang sangat ampuh untuk membangun bangsa yang telah porak poranda dengan memprioritaskan pendidikan sebagai *pilot projek* utama sehingga jepang menjadi negara *superpower representative Asia*.⁷

Proses pendidikan di sekolah merupakan *elan-vital* bagi peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam menyambut bonus demografi agar tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai amanat Undang-Undang dasar. Instansi Pendidikan perlu metodologi pengelolaan manajemen secara matang terutama

⁵ Yusuf Kurniawan Anju Nofarof Hasudungan, "Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *unwaha* (2018): 51.

⁶ Luthfia ulva Curriculum Irmita.Mia Hilda amanda Dkk, 'Implementasi Kurikulum Nasional, Internasional, Dan Peminatan (Olimpiade, Penelitian, Dan Profesional) Di Sma Wardaya', 9.1 (2022), 324–35.

⁷ Edu Benchmach, "Majalah Pemicu Pendidikan Bertaraf Internasional" 1 (2008): 39.

dalam aspek kurikulum sebagai rancangan pendidikan yang mempunyai kedudukan sangat sentral dalam seluruh kegiatan pembelajaran yang akan menentukan proses pelaksanaan dan hasil pendidikan. Mengingat petingnya peran kurikulum dalam pendidikan dan dalam pengembangan peserta didik maka kurikulum tidak boleh bersifat pasif melainkan ada pengembangan kurikulum yang dinamis.⁸ Sebagai sebuah diskursus kurikulum tidak pernah berhenti menjadi buah bibir dalam pembahasan transformasi dan pengembangan pendidikan yang ada di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia. Dengan posisinya yang terbilang vital dalam proses pendidikan yang berjalan pada suatu sistem tidak heran kurikulum melalui berbagai perubahan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan Zaman

Keberadaan kurikulum sebagai suatu instrument yang strategis dalam sebuah sistem pendidikan. Karena dengan kurikulum arah pendidikan akan semakin terarah. Hal tersebut menjadikan kurikulum berada posisi yang unggul, yakni posisi yang pertama sebagai pedoman aktivitas pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Mariati bahwasanya pendidikan yang berkualitas didapat dari kurikulum yang bermutu baik karena kurikulum memiliki peran strategis sebagai penentu proses pembelajaran, aktivitas pembelajaran mampu terselenggara dengan baik apabila memperhatikan kondisi kurikulum yang diterapkan, mengingat pelaksanaan pendidikan mengacu pada kurikulum yang dipakai.⁹

Jantung pendidikan adalah Kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam UU. No.20 tahun 2003 pasal 3 yang

⁸ Syamsul Bahri, “*Inovasi Kurikulum Berbasis Multikultural*,” *kalam 8* (2020): 102–120.

⁹ Varary Mechwafanitiara Cantika, “*Inovasi Kurikulum*,” *Upi 2* (2022): 171–184.

berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹⁰

Pengembangan kurikulum merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk menjawab danantisipasi perubahan pada masa depan. Kurikulum yang pada esensinya sebagai rujukan dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan dan mengantarkan peserta didik yang diharapkan masyarakat berdasarkan kebutuhan zamannya. Kurikulum harus mampu merealisasikan tuntutan zaman sebagai dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan era globalisasi.¹¹ Maka untuk mencapai dari tuntutan globalisasi maka perlu adanya pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan potensi daerah, atau potensi lembaga pendidikan

Ketidakpuasan dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah. Sebagian instansi pendidikan yang notabnya swasta ada memaksa untuk menerapkan kurikulum alternatif atau kurikulum baru dalam rangka menghasilkan peserta didik yang berkualitas, Pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang lumrah terjadi karena merupakan sebuah bukti adanya peningkatan kualitas kurikulum itu sendiri. Tentu pengembangan yang dilakukan tentu sudah melalui

¹⁰ Republik Indonesia, “Undang Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003” (Indonesia, 2003).

¹¹ Qiqi yulianti Zaqiah Siti Julaiha, Eri Hadiana, “Manajemen Inovasi Kurikulum Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum,” *Muntazam Manajemen Pendidikan islam* (2021): 2.

berbagai analisis data dan temuan dari studi-studi yang menghasilkan banyak indikator yang mengharuskan bahwa perlu adanya perubahan dengan cara mengembangkan kurikulum. Banyak faktor yang harus diperhatikan di antaranya media, kondisi sosiososial keluarga, sekolah, staf, fasilitas, peralatan dan lain-lain.¹²

Lembaga pendidikan yang unggul mampu melahirkan generasi bangsa yang berdaya saing dalam menghadapi tantangan zaman. Lembaga yang unggul tidak hanya sebatas label marketing produk akan tetapi lembaga pendidikan yang unggul memang mampu mempersiapkan tantangan perubahan yang harus diciptakan melalui pemanfaatan fungsi manajemen dalam pengelolaannya. Berfikir global merupakan keniscayaan dan tugas terbesar bagi pengelola pendidikan untuk itu lembaga pendidikan harus mampu mendesain proses pembelajaran yang suatu kebutuhan dan tantangan untuk mengembangkan pemahaman dan juga kompetensi yang dimiliki siswa.¹³

Kurikulum *Cambridge* merupakan salah satu kurikulum yang ada di dunia yang masuk kategori favorit. Beberapa sekolah yang ada di Indonesia telah menerapkan kurikulum tersebut sebagai upaya perbaikan kualitas pendidikan dan bentuk eksistensi pendidikan nasional yang dapat mencetak siswa dengan kualitas *internasional* hal ini untuk menjawab tantangan global. Kurikulum tersebut memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam cara menerapkannya.

¹² Nur Hasanah, "Glokalisasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Berbasis Islam," uin Syarif Hidayatullah (2018): 5.

¹³ Muh hambali Mila hayyi, Basri zaen, "Strategi Kepala Sekolah Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge," re-JIEM 5, no. 1 (2022): 46–60.

Kurikulum ini mendukung sekolah dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan konteks, budaya dan dapat di sesuaikan dengan kebutuhan siswa.¹⁴

Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Nur Hasana Fajaria menyatakan bahwa kurikulum *Cambridge* sebagai salah satu kurikulum internasional yang dipandang mampu menjadi salah strategi dalam memperbaiki standar pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan.¹⁵ Menurut Nafisah bahwa penerapan kurikulum *Cambridge* dapat menciptakan pelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kompleksitas pola pikir peserta didik.¹⁶ Menurut Ahmad Bayu Abdullah dan Imam Makruf salah satu manfaat dari penerapan kurikulum *Cambridge* adalah siswa mendapatkan kurikulum internasional dengan pengetahuan global, kompleksitas pola pikir kritis dan kreatif dan skill bahasa peserta didik meningkat.¹⁷ Dari semua tulisan tersebut mengindikasikan akan urgensi integrasi kurikulum internasional dalam upaya menjawab tantangan zaman yang sangat kompleks.

Penerapan kurikulum Internasional bertujuan untuk melengkapi kurikulum nasional yaitu meningkatkan standar belajar sehingga siswa dapat menghadapi tantangan zaman globalisasi dan kemajuan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan pengaruh dan imbas tekno sains, dan lain sebagainya. Selain itu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa di masa depan antara lain

¹⁴ Astrian Ayu Ramadanti, "Jurnal Pendidikan Dasar Analisis Implementasi Kurikulum Cambridge," *Pedagogi* 10 (2022): 28–45.

¹⁵ Nur Hasana Fajaria, "Cambridge Curriculum Implementation At SMP Madani Islamic School," *Akademika Teknologi Pendidikan* (2022): 111.

¹⁶ Nuhla Fauziyatun Nafisah, "Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Internasional Al-Abidin Surakarta," *Profetika Jurnal studi Islam* 2 (2018): 154.

¹⁷ Ahmad Bayu Abdullah dan Imam Makruf, "Manajemen Perpaduan Kurikulum Cambridge Dan Kurikulum Nasional Di SMP Al Abidin Surakarta," *Islamika jurnal keislaman dan ilmu pendidikan* 5 (2023): 391–409.

kemampuan berorganisasi, kemampuan berfikir kritis dan jernih, kemampuan berinteraksi dalam masyarakat global, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat dan minatnya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya.¹⁸

Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan di SMA Aqobah Internasional School yang merupakan cabang pondok pesanteren Aqobah ke-6 yang didirikan oleh KH Ahmad Hidayat, *Aqobah Internasional school* yang terletak di Jl. Bakalan Dusun Ngasem, Area sawah, lombok, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa timur. yang merupakan salah satu adalah lembaga yang mengimplementasikan pengembangan kurikulum *cambridge*, sebagai upaya untuk menjawab tantangan zaman (VUCA) *volatility, uncertainty, complexity and ambiguity* dalam menyambut Indonesia emas 2045.

Di tengah usia berdirinya Sekolah tersebut yang masih relatif baru yakni pada tahun 2019 dan jumlah peserta didik di lembaga tersebut masih relatif sedikit yakni sekitar seratus orang namun sekolah tersebut dapat mengimplementasikan pengembangan kurikulum *cambridge* yang cangkupannya bereputasi Internasional. Selain hal tersebut salah satu yang menjadi *unic selling poin* Sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang unggul dalam prestasi Akademik maupun non akademik hal tersebut diafirmasi oleh bukti telah mengikuti dan menjadi juara di beberapa even dalam olimpiade nasional maupun internasional. SMA *Aqobah Internasional school* juga menawarkan keunggulan skill bahasa bagi peserta didiknya. Bahkan tak jarang *Aqobah Internasional*

¹⁸ Nurul Hikmah Islamiyah, "Manajemen Kurikulum Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di Mi Muslimah NU Pucang Sidoarjo)," *Universitas Maula Malik Ibrahim* (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

School menjadi trend setter atau pilot project bagi lembaga pendidikan lain nya hal tersebut diafirmasi seringnya sekolah tersebut menjadi kunjungan dari berbagai instansi pendidikan.¹⁹

Melihat pesatnya perkembangan pada lembaga tersebut dan berdasarkan Uraian latar belakang di atas. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian secara komprehensif dari aspek-aspek keunikan dan keunggulan yang perlu dieksplorasi lebih mendalam terkait pengembangan kurikulum Internasional *Cambridge*. Peneliti berharap mampu mendapatkan data yang *Radic* mengenai bagaimana pengembangan kurikulum yang ada di sekolah *Aqobah Internasional school*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengusung judul penelitian “pengembangan kurikulum *Cambridge* di SMA *Aqobah Internasional School*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di tetapkan sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum *Cambridge* di SMA *Aqobah Internasional School*?
2. Bagaimana konsep pengembangan kurikulum *Cambridge* di SMA *Aqobah Internasional School*?
3. Bagaimana implikasi dari penerapan pengembangan kurikulum *Cambridge* di SMA *Aqobah Internasional School* terhadap peserta didik?

¹⁹ Mr Masrur, Wawancara (Jombang, 22 Desember 2022).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka peneliti berharap mencapai tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan kurikulum *Cambridge* di SMA Aqobah Internasional School
2. Untuk mendeskripsikan konsep pengembangan kurikulum *Cambridge* di SMA Aqobah Internasional School
3. Untuk mengetahui implikasi dari penerapan pengembangan Kurikulum *Cambridge* di SMA Aqobah Internasioanl School terhadap peserta didik

D. Manfaat Penelitian

Sebagai karya akademis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak khalayak publik secara garis besar manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih secara teoritis yaitu

- a. Sebagai tambahan dan kajian ilmu pengetahuan secara empiris tentang seluk beluk perkembangan pendidikan terkhusus tentang pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan
- b. Memberikan pemahaman secara kritis dan narasi aspiratif terhadap pengembangan kurikulum *Cambridge*
- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan yang berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan di lembaga pendidikan

- d. Bisa dijadikan prinsip-prinsip dalam pengembangan lembaga pendidikan terutama dalam aspek pengembangan kurikulum
- e. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi *Transenter* terhadap akademisi ataupun praktisi pendidikan dalam pengembangan kurikulum utamanya kurikulum *Internasional*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan

- a. Bagi lembaga Universitas KH. Abdul Chalim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi seberkah lentera terhadap lembaga pendidikan khususnya bagi Universitas KH. Abdul Chalim

- b. Bagi sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi tentang pengembangan Kurikulum *Cambridge* di SMA *Aqobah Internasional School* sehingga menghasilkan lulusan yang dapat berkompetisi dalam kancah Nasional bahkan Internasional

- c. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti khususnya bagi pembaca pada umumnya tentang pengembangan kurikulum *Cambridge*